

Pengembangan Literasi Ekonomi Islam Berbasis *Local Wisdom* di Pondok Pesantren

Ayif Fathurrahman^{1*}

¹Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

*Email: Ayif.fathurrahman@umy.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Ekonomi Syariah,
literasi, Pesantren,
multikultural, local
wisdom

Kegiatan PKM dilaksanakan di SMK Budi Dharma Boarding School, Piyungan, Bantul, DIY dengan target para santri dan pesantren sebagai lembaga memiliki keunggulan khusus di bidang pengembangan ekonomi islam berbasis local wisdom dengan pendekatan multikultural. Permasalahan mitra yang diangkat pada program pengabdian masyarakat ini adalah pengembangan potensi pondok pesantren sebagai pusat masyarakat ekonomi syariah. Dengan demikian kegiatan pengabdian diselenggarakan berupa pendampingan dalam proses peningkatan pemahaman tentang ekonomi syariah secara komprehensif, terutama pengembangan literasi ekonomi syariah berbasis local wisdom. Hal ini akan membantu mitra sebagai sebuah lembaga pendidikan untuk berkembang menjadi pesantren entrepreneurship berbasis ekonomi syariah yang holistik dan dapat memaksimalkan peran pondok pesantren terhadap ekonomi masyarakat lemah dan juga berdampak positif terhadap trust masyarakat terhadap pondok pesantren islamic enterpreuner ini. Setelah terlaksananya pengabdian masyarakat ini, ada beberapa capaian sebagai berikut: a) Telah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ekonomi syariah yang komprehensif, tidak hanya bersifat etika normatif, tetapi lebih ke arah praktek-implementatif; b).Semakin efektif dan maksimal peran pesantren dalam program pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan literasi ekonomi syariah berbasis local wisdom.

ABSTRACT

Keywords:

Islamic economics,
literacy, Islamic boarding
schools,
multiculturalism, local
wisdom

Community service activities are carried out at Budi Dharma Boarding School Vocational School, Piyungan, Bantul, DIY with the target of students and Islamic boarding schools as institutions that have special advantages in the field of Islamic economic development based on local wisdom with a multicultural approach. The partner problem raised in this community service program is the development of the potential of Islamic boarding schools as the center of the Islamic economic community. Thus community service activities are organized in the form of assistance in the process of increasing understanding of Islamic economics in a comprehensive manner, especially the development of Islamic economic literacy based on local wisdom. This will help partners as an educational institution to develop into Islamic boarding schools based on holistic Islamic economics and can maximize the role of Islamic boarding schools for the economically weak community and also have a positive impact on community trust in Islamic boarding schools for entrepreneurs. After the implementation of this community service, there were several achievements as follows: a) Comprehensive knowledge and understanding of Islamic economics has increased, not only being ethically normative, but more towards practice-implementative; b). The more effective and maximal role of Islamic boarding schools in community empowerment programs by increasing Islamic economic literacy based on local wisdom.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah kemiskinan dan ketimpangan perekonomian. Ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim yang selaras dengan aturan *muamalah* di dalam Islam. (Rusby, 2017). Salah satu elemen masyarakat yang memiliki fungsi strategis dalam pendampingan untuk mendorong perekonomian masyarakat adalah Pesantren.. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan terintegrasi antara Ilmu Agama Islam dengan Ilmu Pengetahuan Umum memiliki peran strategis untuk membangun karakter dan keterampilan hidup termasuk penanaman sikap wirausaha (Jamaluddin, 2012, Paturohman, 2012, Fahham, 2013). Pengembangan mentalitas santripreneurship menjadi media pembelajaran untuk kemandirian ekonomi santri sekaligus sebagai unit usaha untuk pemenuhan kebutuhan santri.

SMK Budhi Dharma Boarding School berdiri pada tahun 1986 semula bernama SMEA Budhi Dharma, yang selanjutnya berubah nama menjadi SMK Budhi Dharma pada tahun 2016. SMK Budhi Dharma Boarding School terletak di jalur strategis, tepatnya berada di Jl. Yogya - Wonosari Km 14 Piyungan. Selain tempatnya yang strategis SMK Budhi Dharma Boarding School juga berada di daerah perbukitan sehingga lingkungannya terasa sejuk dan nyaman untuk terselenggaranya pembelajaran. SMK Budhi Dharma Boarding School sebagai lembaga pendidikan formal dengan Visi dan Misi berkomitmen mencetak tenaga lulusan siap kerja, berkompeten yang berjiwa mandiri, berkepribadian mulia, unggul, kompetitif dan terampil di bidangnya. Untuk mewujudkan kesemuanya itu SMK Budhi Dharma Boarding School dengan didukung tenaga pendidik yang profesional dan berpengalaman serta fasilitas yang dimilikinya bertekad memberikan pelayanan pendidikan yang senantiasa mengembangkan aspek kognitif, aspek kemandirian, aspek sosial, dan aspek spiritual sehingga para lulusannya mempunyai daya saing yang kuat, kompetitif, unggul, mandiri dan berakhlak mulia. (Profil Yayasan Budhi Darma, 2022)

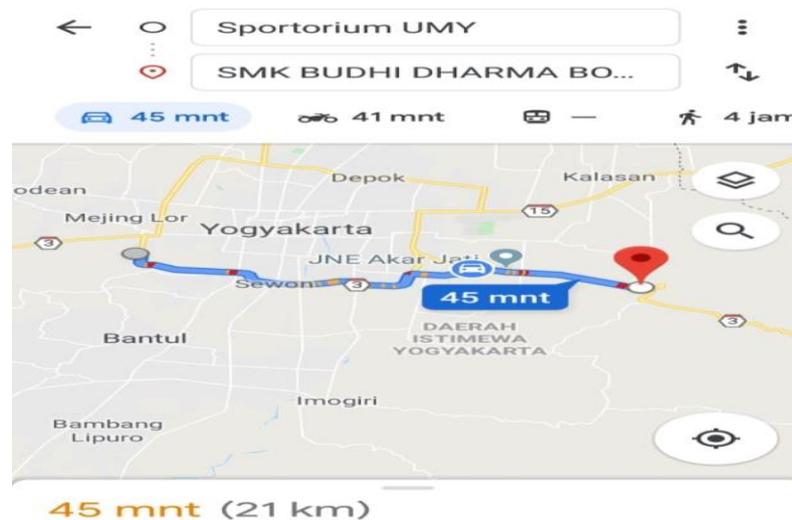
Berdasarkan hasil observasi, hal yang masih lemah adalah kurikulum yang dikembangkan di pondok pesantren. Kurikulum entrepreneurship dan ekonomi syariah yang sebetulnya berorientasi progresifitas untuk santri, masih berjalan parsial dan belum dikembangkan dengan pendekatan budaya (*cultural*). Sementara *background* pesantren sangat multi-etnis, multi-kultural dan diisi dengan generasi *millennial*. Dengan kepercayaan diri yang tinggi, generasi *millennial* mampu bekerja kreatif dan selalu mempunyai energi positif untuk bersinegri/kolaboratif (Ambarwati dan Raharjo, 2018). Sikap bisnis kreatif yang kolaboratif, lintas budaya (*cultural*) tersebut sejalan dengan *islamic economic behaviour*. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang selama ini dipahami sebagai garda terdepan dalam upaya *tafaqquh fiddin*, akhir-akhir ini ikut hadir sebagai pencetus ide pemerkuat ekonomi umat dengan berbagai macam jenis usaha yang dimiliki (Masruroh dan Zahirah, 2019). Namun persoalannya adalah tingkat inklusi dan keuangan syariah masih rendah jika dibandingkan dengan keuangan umum, hanya 11,06% berbanding 67.82%.

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan pendapatan melalui ekonomi islam, maka dari itu pengembangan pendidikan ekonomi islam berbasis *local wisdom* dengan pendekatan multikultural perlu dikembangkan melalui lembaga pendidikan Islam, pesantren (Nasihin, 2017; Rustam & Ichsan, 2020).

II. MASALAH

Saat ini SMK Budi Dharma Boarding School telah berkomitmen menjadi pesantren entrepreneurship berbasis ekonomi syariah. Namun komitmen yang kuat itu belum terealisasi dengan maksimal. Dalam hal materi pembelajaran, untuk aspek kompetensi ekonomi syariah yang terintegrasi dengan *local wisdom* dan budaya belum menjadi pokok materi wajib. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pangkal persoalannya adalah belum adanya *role model* dan kurikulum ekonomi syariah yang cocok untuk

ditumbuhkembangkan menjadi pedoman yang bisa mendorong peran keunggulan pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi umat dan literasi ekonomi syariah para santri. Profesionalitas dan literasi syariah yang relatif rendah ini menyebabkan ketidaktahuan terhadap potensi-potensi yang dimiliki *boarding school*. Padahal Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan terintegrasi antara Ilmu Agama Islam dengan Ilmu Pengetahuan Umum termasuk membangun karakter dan keterampilan hidup menjadi sarana yang mamadai untuk memunculkan sumber daya insani (SDI) ekonomi syariah dan meneguhkan peran nya sebagai *enabler* ekonomi masyarakat.



Gambar 1. Jarak Tempat Pengabdian

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan solusi. Selanjutnya solusi yang menjadi yang telah direncanakan akan ditawarkan kepada mitra. Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi:

1. Pendampingan

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada mitra SMK Budi Dharma pesantren berbasis ekonomi syariah. Pendampingan tersebut berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu pemahaman tentang ekonomi syariah secara komprehensif. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam pengembangan modul pembelajaran. Adapun materi yang akan disampaikan pada mitra meliputi:

- a) Kajian integrasi ekonomi Islam dan budaya
- b) Pengembangan ekonomi islam berbasis local wisdom dengan metode '*urf*'.

2. Diskusi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

Partisipasi Mitra

Mitra PKM yang merupakan pondok pesantren berbasis ekonomi syariah, Piyungan, Bantul, terdiri dari santri pengurus, penasehat, dan lain sebagainya. Partisipasi mitra dalam program PKM meliputi :

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di pondok Pesantren Budi Dharma, Piyungan, Bantul
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam tiga agenda. Agenda yang pertama lebih fokus untuk mendengarkan literasi para santri tentang ekonomi syariah. Agenda kedua lebih berfokus pada penjelasan tentang urgensi peran pondok pesantren dalam pengembangan literasi dan keilmuan ekonomi syariah. Sedangkan agenda yang ketiga diadakan pada tanggal 8 Februari 2023. Kegiatan yang ketiga ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan integrasi *local wisdom* dan nilai-nilai syariah dalam ekonomi. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di pondok pesantren Budi Dharma Boarding School (BDDBS) berada di Jl. Yogya - Wonosari Km 14 Piyungan, Sleman. DIY
 - b. Permohonan kemitraan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengasuh pesantren BDDBS KH. Sugeng Bawono Piyungan, Sleman, DIY
 - c. Persiapan fasilitas untuk workshop dan literasi ekonomi syariah
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi : Workshop pengembangan Ekonomi Islam berbasis *local wisdom*

Sasaran workshop ini adalah para santri pesantren BDDBS dan dewan guru BDDBS piyungan. Workshop ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang dinamika dan pengembangan ilmu ekonomi islam berbasis *local wisdom* dan menyamakan persepsi tentang kompetensi dan kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi pondok ekonomi syariah BDDBS Piyungan.



Gambar 2. Kegiatan Workshop Pengembangan ekonomi Islam berbasis *local wisdom*

Kegiatan ini telah membantu mitra sebagai sebuah lembaga pendidikan untuk berkembang menjadi pesantren entrepreneurship berbasis ekonomi syariah yang holistik dan dapat memaksimalkan peran pondok pesantren terhadap ekonomi masyarakat lemah dan juga berdampak positif terhadap *trust* masyarakat terhadap pondok pesantren *islamic entrepreneur* ini. Dengan adanya pengabdian ini telah terbangun satu sistem pendidikan dan peningkatan literasi ekonomi syariah serta strategi syiar ekonomi islam terhadap masyarakat dan menjadi ekonomi islam sebagai wahana untuk pengembangan karakter kemandirian santri dan ekonomi umat.

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai andil yang sangat besar dalam rangka mencetak kader-kader umat, ekonom yang tidak hanya beroreintasi pada profit, tetapi juga *social-oriented*. Pondok Pesantren menjadi sarana paling relevan untuk mencetak ekonom yang unggul bisnisnya, mandiri karakternya, kolaboratif cara kerjanya dan islami ruh gerakannya. Maka menjadi sebuah keharusan untuk menciptakan iklim *islamic entrepreneur* di lingkungan pondok pesantren. Pondok pesantren juga bisa dijadikan sebagai pusat peningkatan literasi ekonomi dan keuangan syariah ke tengah-tengah msayarakat bawah, misalnya melalui program *muballig hijrah* (setiap santri diwajibkan untuk turun ke masyarakat sambil mengamalkan ilmu yang telah didapat).

Secara substantif telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa paradigma etis mestinya menjadi koredor pengembangan ilmu ekonomi Islam, termasuk didalamnya pendidikan ekonomi dan lembaga keuangan mikro syariah (Iswandi, 2014; Desiana & Noni, 2017). Mengingat ekonomi bertumpu pada moralitas dan etika dalam rangka menegakkan keadilan sosial dan kemaslahatan. Secara lebih rinci kaitannya dengan pendidikan ekonomi Islam, tulisan Beik (2012) menjadi beberapa referensi tulisan untuk pengembangan kurikulum ekonomi Islam. Di dalam kajiannya Beik mencoba menganalisis struktur kurikulum pendidikan ekonomi Islam yang dilakukan di perguruan tinggi umum di Indonesia dan di Asia Tenggara. Kajian lain yang terkait dengan pendidikan ekonomi Islam adalah kajian yang dilakukan oleh Lahuri (2015). Di dalam kajiannya, dipaparkan bahwa perlunya pengenalan sistem ekonomi Islam yang selaras dengan semangat dinamika zaman. Selama ini dikebanyakan muslim berperilaku jauh dengan Islam yang sebenarnya, keadaan ini akan menjadi lebih sulit apabila diikuti dengan generasi yang tidak mengerti agama islam atau *islamic phobia generation*.

Setelah terlaksananya pengabdian masyarakat ini, ada beberapa capaian sebagai berikut:

- a. Telah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ekonomi syariah yang komprehensif, tidak hanya bersifat etika normatif, tetapi lebih ke arah praktek-implementatif.
- b. Semakin efektif dan maksimal peran pesantren dalam program pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan literasi ekonomi syariah berbasis *local wisdom*

V. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik dan terbukti dengan keaktifan para santri dan asatiz pondok pesantren BDBS piyungan mengikuti workshop pengembangan ekonomi syariah berbasis *local wisdom* selama periode pengabdian. Para santri sangat antusias dan termotivasi untuk meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah. Dan secara khusus, sesuai dengan tujuan pengabdian ini, para santri dan asatiz berkomitmen untuk meneguhkan pesantren terhadap pemberdayaan umat, khususnya pada aspek pengentasan kemiskinan yang ada disekitar pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

-
- Ambarwati, Amiroh dan Susilo Teguh Raharjo (2018), Prinsip Kepemimpinan Character of A Leader pada Era Generasi Milenial, *Jurnal Philanthropy Journal of Psychology* Vol 2 Nomor 2 (2018), 114-127 DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/philanthropy.v2i2.1151>
- Beik, Irfan Syaqui, 2012, Model Kurikulum Pendidikan Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi Umum Dan Asia Tenggara. *Jurnal Al-Infaq*. 3 (1). 15-24. DOI: <https://doi.org/10.32507/ajei.v3i1.346>
- Desiana, Rina & Noni Afrianty, (2017), Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam, *Jurnal AL-INTAJ* Vol. 3, No. 1, Maret DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/aij.v3i1.1166>
- Fahham, A.Muchaddam, (2013), Pendidikan Karakter Di Pesantren, *Jurnal Aspirasi* Vol 4, No 1, pp 29-45, DOI: <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v4i1.476>
- Iswandi, Andi, (2014), Peran Etika Qur’ani Terhadap Sistem Ekonomi Islam, *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol.VI, No.1, DOI:10.15408/aiq.v6i1.1528
- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi. *Jurnal Karsa*, Vol. 20 No. 1 Tahun 2012. <https://doi.org/10.19105/karsa.v20i1.57>
- Lahuri, S., (2015), Pengembangan Kurikulum Ekonomi Islam di Indonesia, *Ijtihad Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, Vol 9, No 2, DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/ijtihad.v9i2.2534>
- Masruroh, Nikmatul dan Farah Zahirah, (2019), Strategi Branding Dalam Mengimplementasikan Pesantren Preneur, *Jurnal Istinbath, Hukum dan Ekonomi Islam*, Vol 18 No 1. DOI: <https://doi.org/10.20414/ijhi.v18i1.150>
- Nashihin, Husna, (2017), Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren, Semarang: Formaci
- Paturohman, Irfan .(2012), “Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perbaikan Kondisi Keberagaman di Lingkungannya”, *Jurnal Tarbawi*. Vol 1, No 1, Maret 2012 <http://jurnal.upi.edu/tarbawi/view/1287/>
- Rustam & Ahmad Shofiyuddin Ichsan (2020), Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal, *IQRO: Journal of Islamic Education*, Vol 3, No 1, pp 1-14 DOI: <https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1366>
- Yayasan Budhi Dharma Piyungan, (2022) profil dikutip dari <http://smkdbds.sch.id/beranda>
- Rusby, Zulkifli. (2017), *Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR